



Turun, Siswa Jogja Penerima KMS

Penerimaan Murid Baru 19-24 Juni 2014

JOGJA - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja sudah memulai Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Bagi pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS), PPDB digelar 19-24 Juni 2014. Disdik memastikan siswa pemegang KMS bagi warga Jogja menurun.

Kepala UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Disdik Kota Jogja Suryatni mengatakan data pemegang KMS tahun 2011 untuk TK 1.605, SD 6.267, SMP 3.270, SMA 518 dan SMK 2.515 murid.

Tahun 2012, penerima KMS untuk

TK sebanyak 1.408, SD 5.688, SMP 2.993, SMA 500 dan SMK 2.433. Tahun 2013 untuk TK 1.935, SD 6.870, SMP 3.591, SMA 638 dan SMK 2.897. Sedangkan 2014 dipastikan menurun. Data berada di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

"Saya baru tahu datanya nanti saat selesai pendaftaran PPDB untuk jalur KMS," terang Suryatni kepada *Radar Jogja* di kantor Disdik Jogja (19/6).

Suryatni mengatakan di hari pertama sudah ada seratus lebih pendaftar jalur KMS di semua jenjang pendidikan. Untuk mengantisipasi kepadatan pendaftar PPDB pihaknya menggunakan

sistem per kecamatan.

Sehari dijajah dua hingga tiga kecamatan untuk pendaftaran PPDB jalur KMS. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kepadatan pendaftar sehingga bisa tertib dan lebih nyaman.

Sedangkan untuk jalur reguler atau umum PPDB dengan sistem *Real Time Online* (RTO) baru akan digelar Juli 2014. Pembiayaan terhadap pendidikan tetap terjangkau seperti untuk biaya sumbangan penyelenggaraan pendidikan jenjang SMA dan SMK. Pemkot fokus dalam dunia pendidikan dengan alokasi anggaran dari APBD.

"Alokasi JPD dari Rp 33 miliar pada 2013 akan naik menjadi Rp 35 miliar

tahun ini untuk membantu biaya personal dan operasional siswa tidak mampu," tegasnya.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja Hadi Muhtar mengatakan pada 2014 jumlah KMS menurun sekitar 2.448. Terjadinya penurunan dari 2013 dilihat dari tingkat kesejahteraan warga menjadi tolok ukur penurunan pemilik KMS 2014. Terjadinya penurunan KMS 2014 karena banyak warga tidak masuk dalam penilaian kategori pemilik KMS.

"Indikator tersebut meliputi penilaian dari pendapatan serta tingkat ekonomi keseharian. Sehingga mereka yang tahun lalu mendapatkan KMS tahun

ini tidak karena kesejahterannya membaik. Meski ada warga yang complain tahun ini tidak mendapatkan KMS karena kami mengacu pada parameter dan indikator penilaian," tegasnya.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Jogja Aman Yuridijaya mengatakan fokus tahun ketiga pemerintahan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Imam Priyono. Yakni di bidang pendidikan mendapatkan porsi lebih besar untuk anggarannya. Mengingat pengentasan kemiskinan berkaitan dengan bidang pendidikan.

Aman menyebutkan, kegiatan pada

2012 hingga 2013 dana untuk pendidikan setiap tahun meningkat. Komitmen dan perhatian pemerintah untuk menceerdaskan anak bangsa menjadi fokus utamanya. Dana BOS Pendidikan pada 2011 sebesar Rp 12.295.450.000. Tahun 2012 sebesar Rp 13.538.225.000 dan tahun 2013 Rp 36.176.397.732.

Sedangkan untuk dana jaminan pendidikan ikut ditingkatkan untuk 2011 sebesar Rp 13.898.820.000. Tahun 2012 Rp 16.695.229.800 serta 2013 Rp 30.884.019.600. "Dana APBD pemkot setiap tahun untuk pendidikan meningkat tidak lain untuk generasi yang berkualitas," ucapnya. (*hrp/iwa/rg*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005